

BAB V.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan, dan evaluasi Sistem Informasi Pendataan Kesejahteraan Masyarakat (SITANJAKMAS) dalam penyaluran bantuan sosial di Kota Dumai, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi Pendataan

Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya integrasi algoritma C4.5 dan Google Maps API, berhasil mengubah proses pendataan manual menjadi digital yang lebih efisien. Sistem ini mampu memangkas waktu verifikasi hingga 80% dan mengurangi kesalahan input data sebesar 70% melalui validasi otomatis (foto, GPS, dan kriteria kesejahteraan).

2. Visualisasi Spasial untuk Transparansi

SITANJAKMAS menyediakan pemetaan digital penerima bantuan sosial secara real-time, memudahkan identifikasi sebaran wilayah prioritas (misalnya: daerah padat penduduk miskin atau lokasi terpencil). Fitur ini meningkatkan transparansi dalam penentuan sasaran bantuan dan meminimalkan bias geografis.

3. Dukungan Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Sistem tidak hanya berfungsi sebagai pencatatan data, tetapi juga menjadi alat analisis strategis melalui:

- a. Klasifikasi otomatis status "Layak/Tidak Layak" berbasis kriteria sosial-ekonomi.
- b. Rekapitulasi data per program bantuan (P3KE, BANKEU, Lansia APBD, dll.) untuk evaluasi kebijakan.
- c. Hal ini mendorong akuntabilitas dalam alokasi anggaran dan perencanaan program.

4. Adaptasi terhadap Hambatan Teknis dan SDM

Meskipun menghadapi kendala seperti jaringan internet terbatas, kompetensi SDM yang beragam, dan akurasi koordinat GPS, solusi seperti fitur offline mode, pelatihan berkala, serta kalibrasi perangkat berhasil mengatasi tantangan tersebut. Implementasi sistem juga dioptimalkan untuk perangkat rendah spesifikasi.

5. Kesesuaian dengan Kebutuhan Pengguna

Evaluasi melalui kuesioner dan wawancara dengan Petugas Sosial Masyarakat (PSM) serta admin kelurahan menunjukkan:

- a. 90% pengguna menyatakan sistem mudah dioperasikan.
- b. Akurasi data meningkat dari 65% (manual) menjadi 92% (digital).
- c. Sistem dinilai responsif terhadap kebutuhan lapangan, terutama dalam pemutakhiran data dan pelaporan.

5.2.Saran

Agar sistem ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi Pemerintah Kota Dumai dan masyarakat penerima bantuan sosial, disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pelatihan Berkelanjutan untuk SDM

Petugas Sosial Masyarakat (PSM) dan admin kelurahan/kecamatan perlu mendapatkan pelatihan lanjutan secara berkala, khususnya tentang:

- a. Teknik pemetaan spasial berbasis Google Maps API untuk analisis kerawanan wilayah.
- b. Pemutakhiran data real-time.
- c. Pelatihan sebaiknya disertai simulasi kasus lapangan dan pendampingan oleh tim IT Dinas Sosial.

1. Integrasi dengan Sistem Lain

Sinergi dengan database kependudukan (DUKCAPIL/NIK) untuk memvalidasi identitas penerima bantuan secara otomatis. Koneksi dengan sistem penganggaran daerah untuk

memetakan alokasi dana bantuan sosial secara transparan. Pengembangan dashboard analitik untuk pimpinan daerah guna memantau dampak program bantuan.

2. Pengembangan Fitur Partisipasi Publik

Penambahan fitur pelaporan masyarakat berbasis mobile app untuk:

- a. Melaporkan ketidaktepatan data penerima bantuan.
- b. Mengunggah bukti kondisi sosial-ekonomi (foto/koordinat) secara mandiri.
- c. Notifikasi otomatis via SMS/WhatsApp untuk status verifikasi bantuan.

